

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA INDIA - USD

FEB 2026

Tujuan Investasi

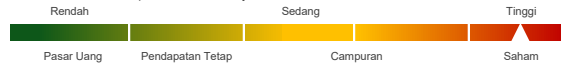
Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek India yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari India.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 1 Jul 11
Harga Peluncuran	: USD 0.1168
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 9,592,589.17
Jumlah Unit Penyertaan	: 79,672,276.63
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: USD 0.1204
Mata Uang	: USD
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MLLDEIUJ
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

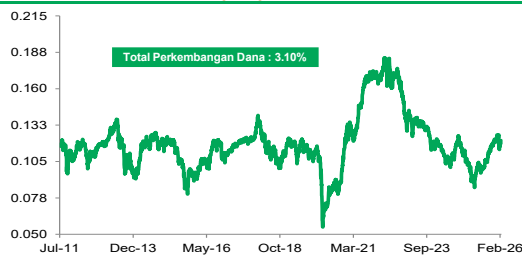
Saham	: 80 - 100 %	Saham Indonesia	: 82.62%
Pasar Uang	: 0 - 20 %	Saham India	: 16.62%
		Pasar Uang	: 0.76%

Portofolio

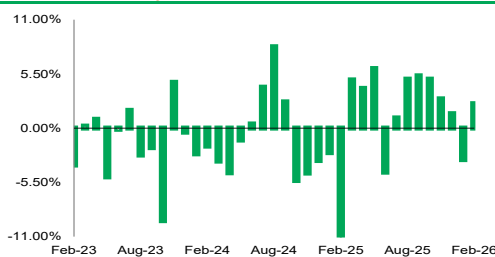
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% NIFTY Index dalam Dolar AS.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

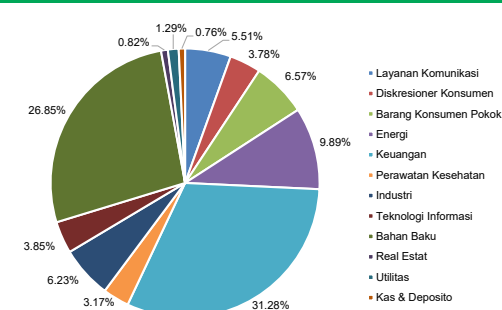


Kinerja Dana

	Kinerja dalam USD per (27/02/26)							Kinerja Tahunan								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MDEII (in USD)	2.48%	0.65%	14.56%	-0.79%	34.31%	-4.10%	-1.53%	0.21%	14.07%	-11.42%	-11.24%	-20.15%	42.11%	4.83%	3.17%	-13.58%
PM ²⁾	-1.05%	-4.27%	2.59%	-4.98%	26.49%	4.24%	3.34%	1.46%	16.41%	-5.32%	8.86%	-4.20%	10.32%	-3.10%	7.00%	-8.16%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

Saham - Adaro Andalan Indonesia PT	Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Alamtri Minerals Indonesia Tbk PT	Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk PT	Saham - Panin Financial Tbk PT
Saham - Aneka Tambang Tbk	Saham - Reliance Industries Ltd
Saham - Archi Indonesia Tbk PT	Saham - Sun Pharmaceutical Industries Ltd
Saham - Astra International Tbk PT	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Axis Bank Ltd	Saham - Timah Tbk PT
Saham - Bank Central Asia Tbk PT	Saham - UltraTech Cement Ltd
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT	Saham - United Tractors Tbk PT
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	Saham - Vale Indonesia Tbk PT
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT	
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	
Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT	
Saham - Energi Mega Persada Tbk PT	
Saham - HCL Technologies Ltd	
Saham - ICI Bank Ltd	
Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT	



- Layanan Komunikasi
- Diskresioner Konsumen
- Barang Konsumen Pokok
- Energi
- Keuangan
- Perawatan Kesehatan
- Industri
- Teknologi Informasi
- Bahan Baku
- Real Estat
- Utilitas
- Kas & Deposito

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia dan India bergerak fluktuatif di bulan Februari dibayangi oleh dinamika pasar yang tinggi. Pasar global dibayangi oleh ketidakpastian kebijakan tarif AS setelah Mahkamah Agung AS membatalkan kebijakan tarif resiprokal. Presiden Trump merespon dengan menerapkan tarif universal 10% sebagai pengganti, yang kemudian dinaikkan menjadi 15%. Selain itu di akhir Februari, AS dan Israel melakukan serangan ke Iran yang memicu kekhawatiran konflik berkepanjangan di Timur Tengah yang berisiko terhadap harga minyak dunia dan inflasi global. Di domestik, pasar dikejutkan oleh keputusan lembaga pemeringkat Moody's yang merevisi outlook rating Indonesia menjadi negatif sambil mempertahankan peringkat Baa2, dengan alasan melemahnya prediktabilitas kebijakan yang dapat mempengaruhi kredibilitas. Pemerintah melaporkan defisit fiskal IDR54,6 triliun di Januari 2026 (-0,26% dari PDB), lebih lebar dari defisit -0,1% dari PDB di Januari 2025, yang meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap disiplin fiskal pemerintah. Sementara itu pertumbuhan ekonomi domestik menguat, dengan pertumbuhan PDB mencapai +5,39% YoY di 4Q-2025, pertumbuhan tertinggi sejak 3Q-2022, didukung perbaikan konsumsi domestik. Alokasi portofolio pada sektor energi memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor IT memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.